

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian diatas mengenai Tradisi Khitan Perempuan di Desa Nembol, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara melaksanakan khitan perempuan di Desa Nembol ada 2:
  - a. Dengan menempelkan kunyit ke dalam alat kelamin bayi perempuan. Kemudian setelah ditempelkan di alat kelamin perempuan kunyit tersebut digoreskan di alat kelamin perempuan kemudian kunyit tersebut dipotong menggunakan silet / pisau kecil
  - b. Menempelkan kunyit lalu menggoreskan, adapula sebagian warga yang melaksanakan khitan dengan cara menggunakan gunting untuk mengkhitan anak perempuan mereka.
2. Adapun tujuan khitan perempuan sebagai berikut:
  - a. Untuk menjaga kelangsungan identitas budaya. Ada anggapan di masyarakat, menjalankan ritual tradisi atau budaya

merupakan tahap inisiasi yang penting bagi seorang perempuan untuk memasuki tahap kedewasaan dan menjadi bagian resmi dari sebuah kelompok masyarakat.

- b. Untuk menjaga kelanggengan relasi gender yang timpang dan tidak adil. Pengangkatan klitoris dianggap sebagai proses penghilangan organ laki-laki pada tubuh perempuan sehingga feminitas perempuan akan sempurna.
  - c. Untuk menjaga dan mengontrol seksualitas serta fungsi reproduksi perempuan.
  - d. Untuk menjaga kebersihan, kesehatan, dan keindahan tubuh perempuan. Sunat perempuan yang dilakukan masyarakat biasanya dikaitkan dengan tindakan penyucian diri bagi perempuan.
3. Adapun dampak dari khitan adalah sebagai berikut:
- a. Mencerahkan wajahnya
  - b. Menahan hawa nafsunya
  - c. Memberikan kebahagiaan kepada suaminya
  - d. Klitoris lebih mudah dibersihkan dari kotoran dan najisnya.

## **B. Saran-saran**

Saran yang dapat penyusun berikan dalam penelitian tentang Tradisi Khitan Perempuan di Desa Nembol ini adalah sebagai berikut:

1. Tokoh Masyarakat agar tetap mempertahankan tradisi yang ada di masyarakat, khususnya Tradisi Khitan Perempuan di Desa Nembol agar tetap di warisi di oleh generasi berikutnya.
2. Pada Paraji yang mengkhitan perempuan harus berhati-hati sehingga tidak memotong atau menyayat terlalu besar, sehingga akan membawa akibat yang buruk bagi yang di khitan.